

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dimana pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berbentuk angka untuk menguji suatu hipotesis. Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif adalah penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁸² Sedangkan jenis penelitian ini adalah asosiatif, yaitu mencari hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek penelitian, sering pula variabel penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan di teliti. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi :

⁸²Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012) hal.11

1. Variabel independen (Variabel bebas) : merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).
2. Variabel dependen : merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁸³

Dalam penelitian ini, yang digunakan sebagai variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) adalah :

Variabel bebas X_1 : Kepribadian

X_2 : Religiusitas

X_3 : Pendapatan

Variabel terikat Y : Tingkat Pengembalian Pembiayaan Murabahah

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi dan sampel dalam penelitian kuantitatif merupakan istilah yang sangat lazim dipakai. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁸⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah Tulungagung dengan jumlah anggota 316 orang.

⁸³ *Ibid*, hal. 63

⁸⁴ *Ibid*, hal. 119

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti secara mendalam. Syarat utama sampel ialah harus mewakili populasi. Oleh karena itu, semua ciri-ciri populasi harus diwakili dalam sampel.

3. Sampling

Teknik sampling yaitu teknik yang digunakan untuk mengambil sampel agar terjamin representasinya terhadap populasi. Macam-macam teknik sampling telah disiapkan, agar prosedur pengambilan sampel benar dan representatif. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*, dimana pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak sehingga setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.⁸⁵ Dalam hal pengambilan sampel, peneliti hanya mengambil beberapa sampel untuk mewakili populasi. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel yang ditentukan dengan menggunakan rumus *Slovin*, sebagai berikut:⁸⁶

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+Na^2} && \text{Keterangan: } n = \text{ukuran sampel} \\
 &= \frac{316}{1 + 316 (0,1)^2} && N = \text{ukuran populasi} \\
 &= \frac{316}{1 + 3,16} && a = \text{taraf signifikansi, sebesar } 10 \%.
 \end{aligned}$$

⁸⁵Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 86.

⁸⁶Umar dan Husein, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2001)hal. 142

$$= \frac{316}{4,16}$$

$$n = 75,96 \text{ (76)}$$

D. Kisi-kisi Instrumen

Untuk mempermudah penyusunan instrumen penelitian, maka perlu digunakan “*matrik pengembangan instrumen*” atau “*kisi-kisi instrumen*”, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Item Pernyataan	No. Item
1.	Kepribadian (X ₁)	Sosial	Saya merasa diri saya mudah bergaul sehingga mampu menjalin dan menjaga hubungan baik dengan orang lain maupun BMT Istiqomah.	1.
			Saya merasa diri saya bagian dari orang lain, sehingga sifat kepedulian saya tinggi.	2.
		Mudah bersepakat	Saya selalu menunjukkan sikap kerjasama yang baik dengan orang lain maupun BMT Istiqomah	3.
			Saya lebih senang bermusyawarah ketika menyelesaikan masalah baik dengan orang lain maupun BMT Istiqomah.	4.
		Bertanggung jawab	Saya akan selalu mengutamakan kewajiban-kewajiban yang saya tanggung, terutama pinjaman dari BMT Istiqomah.	5.
			Ketika saya mengambil	6.

			keputusan, saya berani menanggung resiko.	
		Tenang	Saya tidak pernah tergesa-gesa ketika melakukan pekerjaan.	7.
			Saya dapat mengendalikan emosi ketika menghadapi suatu masalah.	8.
		Terbuka	Saya selalu siap dan senang ketika orang lain maupun BMT Istiqomah membutuhkan informasi dari saya.	9.
			Saya bersedia untuk memberikan informasi dengan sebenarnya.	10.
2.	Religiusitas (X ₂)	Iman	Saya merasakan kehadiran Allah SWT dimanapun dan kapanpun.	11.
			Menurut saya, Islam adalah ajaran yang paling benar .	12.
		Islam	Saya merasa kecewa pada diri sendiri saat meninggalkan sholat	13.
			Saya rutin mengamalkan ibadah-ibadah sunah jika sedang tidak berhalangan.	14.
		Ihsan	Saya percaya bahwa Allah SWT melihat setiap tingkah laku saya, hal ini membatalkan niat saya untuk melakukan dosa.	15.
			Saya menyesal ketika telah melakukan perbuatan yang dilarang oleh agama Islam, seperti tidak memenuhi kewajiban saya.	16.

		Ilmu	Saya melakukan pembiayaan karena mengetahui bahwa produk BMT Istiqomah sesuai prinsip syariah	17.
			Saya mengetahui bahwa bagi hasil yang diberikan BMT Istiqomah sudah sesuai dengan prinsip syariah	18.
		Amal	Saya menyetorkan uang saya untuk bersedekah	19.
			Saya berusaha untuk jujur dalam setiap perkataan dan perbuatan dalam kehidupan sehari-hari	20.
3.	Pendapatan (X ₃)	Sangat tinggi	Rata-rata pendapatan (laba/gaji) anggota setiap bulan (diukur dengan Rupiah)	Ada di bagian data responden
		Tinggi		
		Sedang		
		Rendah		
4.	Tingkat Pengembalian Pembiayaan Murabahah (Y)	Kredit Lancar	Saya selalu membayar angsuran (pokok dan bagi hasil) tepat waktu.	21.
			Saya pernah membayar angsuran paling lambat kurang dari satu bulan.	22.
		Kredit Dalam perhatian khusus	Saya pernah membayar angsuran kurang dari 3 bulan.	23.
			Meskipun saya melakukan tunggakan, tetapi tidak pernah melanggar kontrak perjanjian.	24.
		Kurang lancar	Saya pernah mengalami penundaan selama tiga bulan dari waktu yang ditentukan.	25.
			Kondisi keuangan yang saya lakukan belum sepenuhnya baik	26.

		Kredit Diragukan	Saya pernah melakukan perpanjangan jangka waktu pembayaran angsuran pembiayaan murabahah.
			27.
			Jaminan yang saya berikan lemah secara hukum.
			28.
		Kredit Macet	Sesuli-sulitnya kondisi ekonomi tidak semestinya anggota melakukan penundaan pembayaran angsuran lebih dari sembilan bulan
			29.
			Saya tidak pernah melakukan pinjaman baru untuk menutup pinjaman karena kondisi usaha mengalami kerugian.
			30.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti adalah angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti dengan variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, angket juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.⁸⁷

⁸⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*,...hal.192

F. Sumber Data dan Skala Pengukuran

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data yang diperoleh memakai kuesioner merupakan contoh data primer.⁸⁸ Data primer ini diperoleh secara langsung dari obyek BMT Istiqomah Tulungagung yaitu melalui angket yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Data sekunder yang didapat dari literatur-literatur lain yang digunakan sebagai penunjang dalam menganalisis masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian.

Penyelesaian masalah penelitian dan untuk mempermudah analisis data, maka variabel yang digunakan harus terukur terlebih dahulu. Pengukuran variabel ini untuk mempermudah dalam membuat data kuantitatif. Cara membuat urutan kuantitatif dari data kualitatif, penulis menggunakan skala Likert yang berfungsi untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang/kelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan pada penelitian ini dengan memberikan tanda silang (x) atau ceklist (v) pada alternatif jawaban.⁸⁹ Berikut ini adalah contoh pengukuran indikator dari variabel tersebut di atas:

1. Sangat Sejutu (SS) diberi skor 5
2. Setuju (S) diberi skor 4
3. Netral (N) diberi skor 3
4. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2

⁸⁸*Ibid.*, hal. 80.

⁸⁹*Ibid.*, hal.62.

5. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengamatan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.⁹⁰ Untuk mengumpulkan data-data dari responden, maka peneliti memberikan daftar pertanyaan kepada anggota BMT Istiqomah Tulungagung untuk mengetahui tanggapan maupun jawaban yang berkaitan dengan penelitian ini secara objektif.

2. Wawancara

Metode wawancara merupakan metode penggalian informasi dari obyek yang diteliti secara langsung dengan media tanya jawab antara peneliti dengan responden. Metode ini diharapkan akan mampu memberikan kontribusi informasi yang lebih akurat. Wawancara disini ditujukan kepada anggota BMT dan pihak manajemen BMT Istiqomah Tulungagung.

⁹⁰ *Ibid.*, hal. 192

H. Teknik Analisis Data

Kerlinger adalah tokoh penelitian kuantitatif, dia mendefinisikan analisis data sebagai berikut “*analysis means the categorizing, ordering, manipulating and summarizing of data to obtain answer to research questions*”. Dari definisi analisis data Kerlinger di atas ternyata bahwa analisis data mencakup banyak kegiatan, yaitu mengkategorikan data, mengatur data, memanipulasi data, menjumlahkan data, mentabulasi data yang diarahkan untuk memperoleh jawaban dari problem penelitian.⁹¹

Dalam penelitian kuantitatif, tujuan utama dari analisis data ialah untuk meringkaskan data dalam bentuk yang mudah dipahami dan mudah ditafsirkan, sehingga hubungan antara problem penelitian dapat dipelajari dan di test. Jadi menganalisis data dalam penelitian kuantitatif berarti proses mensistematisasikan apa yang sedang diteliti dan mengatur hasil wawancara seperti apa yang dilakukan dan dipahami dan agar supaya bisa menyajikan apa yang didapatkan pada orang lain. Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah mencari makna di balik data, melalui pengakuan subyek pelakunya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Validitas dan Reliabilitas

a. Analisis validitas

Analisis validitas adalah analisis untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data. Suatu pengukur dikatakan valid, jika alat itu mengukur apa

⁹¹*Ibid.*, hal. 354.

yang harus di ukur alat itu.⁹² Untuk menguji tingkat validitas instrumen penelitian atau alat pengukur data, dapat digunakan teknik korelasi *product moment* dari Pearson dengan angka kasar yang rumusnya dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[\{\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{ (N\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2 \}]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien validitas item yang dicari

X = Skor responden untuk tiap item

Y = Total skor tiap responden dari seluruh item

ΣX = Jumlah skor dalam distribusi X

ΣY = Jumlah skor dalam distribusi Y

ΣX^2 = Jumlah kuadrat masing-masing skor X

Suatu data dapat dikatakan valid apabila nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel pada taraf kepercayaan tertentu, berarti instrumen tersebut memenuhi kriteria sehingga item tersebut layak digunakan dalam penelitian.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan

⁹²Nasution, *Metode Research*,hal.74.

data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach* 0 sampai 1.⁹³ Dan ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Triton seperti yang dikutip oleh sujianto “jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:⁹⁴

1. Nilai *alpha cronbach* 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel
2. Nilai *alpha cronbach* 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel
3. Nilai *alpha cronbach* 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel
4. Nilai *alpha cronbach* 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel
5. Nilai *alpha cronbach* 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel

2. Uji Normalitas Data dengan Kolmogorov –Smirnov

Kolmogorov–Smirnov adalah uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui distribusi suatu data untuk data yang minimal bertipe ordinal. Sedangkan Chi Square untuk data dengan skala nominal. Jika probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari *level of significant* (α) maka data distribusi normal. Jika nilai *Sig.* atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi adalah normal.⁹⁵

⁹³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik SPSS 16.0* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal.97.

⁹⁴ *Ibid.*, hal. 97.

⁹⁵ *Ibid.*, hal.78

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Pengujian terhadap multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas itu saling berkorelasi. Jika hal ini terjadi maka sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat. Di antara variabel independen terdapat korelasi mendekati +1 atau -1 maka diartikan persamaan regresi tidak akurat digunakan dalam persamaan. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho menyatakan jika *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.⁹⁶

b. Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika: a) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola; b) titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 dan c) titik-titik data tidak mngumpul hanya di atas atau di bawah saja.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi diantara anggota observasi yang terletak berderetan, biasanya terjadi pada data *time*

⁹⁶ *Ibid.*, hal.79.

series. Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. $1,65 < DW < 2,35$ maka tidak ada autokorelasi
2. $1,21 < DW < 1,65$ atau $2,35 < DW < 2,79$ maka tidak dapat disimpulkan
3. $DW < 1,21$ atau $DW > 2,79$ maka terjadi autokorelasi.⁹⁷

4. Uji Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, variabel terikat dipengaruhi oleh dua variabel bebas. Maka untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang terdiri dari lebih dari satu variabel bebas tidak bisa dengan regresi sederhana. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Persamaan umum *regresi linier* berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

$Y =$ *variable dependent* (tingkat pengembalian pembiayaan murabahah)

$X_1 =$ *variable independent* (kepribadian)

$X_2 =$ *variable independent* (religiositas)

$X_3 =$ *variable independent* (pendapatan anggota)

$a =$ Harga Konstanta (Harga Y bila $X=0$)

$b_1, b_2, b_n =$ angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan *variable dependent* yang didasarkan

⁹⁷ *Ibid.*, hal. 80

pada perubahan *variabel independen*. Bila (+) maka terjadi kenaikan dan bila (-) maka terjadi penurunan.

5. Uji Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika sebagai berikut:

a. Uji t (t -test)

Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel kepribadian (X_1), religiusitas (X_2) dan pendapatan anggota (X_3) terhadap tingkat pengembalian pembiayaan murabahah (Y), signifikan atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu :

1. H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel} \Rightarrow$ tidak ada pengaruh yang signifikan kepribadian, religiusitas dan pendapatan anggota terhadap tingkat pengembalian pembiayaan murabahah.
2. H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel} \Rightarrow$ ada pengaruh yang signifikan antara kepribadian, religiusitas dan pendapatan anggota terhadap tingkat pengembalian pembiayaan murabahah.

b. Uji F (F-test)

F-tes digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara kepribadian, religiusitas dan pendapatan anggota terhadap tingkat pengembalian pembiayaan murabahah.

1. H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel} \Rightarrow$ Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kepribadian, religiusitas dan pendapatan anggota terhadap tingkat pengembalian pembiayaan murabahah.
2. H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel} \Rightarrow$ Ada pengaruh yang signifikan antara kepribadian, religiusitas dan pendapatan anggota terhadap tingkat pengembalian pembiayaan murabahah.

6. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen (kepribadian, religiusitas dan pendapatan anggota) terhadap variabel dependen (tingkat pengembalian pembiayaan murabahah).

Nilai koefisien determinasi diantara 0 sampai 1, dimana semakin mendekati angka 1 nilai koefisien determinasi maka pengaruh kepribadian (X_1) religiusitas (X_2) dan pendapatan anggota (X_3) terhadap tingkat pengembalian pembiayaan murabahah (Y) semakin kuat. Dan sebaliknya, semakin mendekati angka 0 nilai koefisien determinasi maka pengaruh kepribadian (X_1) religiusitas (X_2) dan pendapatan anggota (X_3) terhadap tingkat pengembalian pembiayaan murabahah (Y) lemah.⁹⁸

Rumus:

$$R^2 = r^2 \times 100 \%$$

R^2 = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

⁹⁸ *Ibid.*, hal.67